

**PELATIHAN PEMANFAATAN BUKU KIA DAN SENAM IBU HAMIL DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS SENTANI KABUPATEN JAYAPURA**

Heni Voni Rerey^{1*}, Eyllonggia E. L.Mawene², Nur Fitriana Iriyani³

^{1,2,3}Poltekkes Kemenkes Jayapura

*E-mail: henivonir@gmail.com

Abstract

Mortality and morbidity rates for pregnant women and women giving birth are still a big challenge in developing countries, including Indonesia. Based on WHO data (2016), the Southeast Asia region accounts for almost a third of global maternal deaths, with an estimated 830 women dying every day due to complications from pregnancy and childbirth. The Maternal and Child Health Book (KIA) is a community empowerment strategy to improve maternal and child health through preventive and promotive information. This community service activity will be carried out from May 2023 to August 2024, involving lecturers and students from the Jayapura Ministry of Health Polytechnic. The method used was training on the use of KIA books and exercise for pregnant women using leaflets, questionnaires, physical examination tools and audio exercises. Evaluation is carried out through filling out pre and post training questionnaires as well as active involvement of pregnant women in activities. The results show an increase in pregnant women's knowledge about the use of MCH books and 100% participation in pregnancy exercise training. This program contributes to improving the health of pregnant women.

Key Words: KIA Book, Jayapura Regency, Training, Sentani Community Health Center, Pregnant Women's Gymnastics.

Abstrak

Angka mortalitas dan morbiditas pada ibu hamil serta ibu bersalin masih menjadi tantangan besar di negara berkembang, termasuk Indonesia. Berdasarkan data WHO (2016), kawasan Asia Tenggara menyumbang hampir sepertiga kematian ibu global, dengan estimasi 830 wanita meninggal setiap harinya akibat komplikasi kehamilan dan persalinan. Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan salah satu strategi pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak melalui informasi preventif dan promotif. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan mulai Mei 2023 hingga Agustus 2024, melibatkan dosen dan mahasiswa dari Poltekkes Kemenkes Jayapura. Metode yang digunakan adalah pelatihan pemanfaatan buku KIA dan senam ibu hamil menggunakan media leaflet, kuesioner, alat pemeriksaan fisik, dan audio senam. Evaluasi dilakukan melalui pengisian kuesioner pre dan post pelatihan serta keterlibatan aktif ibu hamil dalam kegiatan. Hasil menunjukkan peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA serta partisipasi 100% dalam pelatihan senam hamil. Program ini berkontribusi pada peningkatan kesehatan ibu hamil.

Abstrak

Received: Desember 2024

Reviewed: Desember 2024

Published: Desember 2024

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Nutricia.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Nutricia



This work is licensed under

a [Creative Commons](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[Attribution-NonCommercial](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Kata Kunci: Buku KIA, Kabupaten Jayapura, Pelatihan, Puskesmas Sentani, Senam Ibu Hamil.	
--	--

1. PENDAHULUAN

Mortalitas dan morbiditas pada ibu hamil dan ibu bersalin masih menjadi masalah besar, terutama di negara berkembang. Berdasarkan laporan WHO, kawasan Asia Tenggara menyumbang hampir sepertiga jumlah kematian ibu dan bayi secara global. WHO memperkirakan, pada tahun 2015, sekitar 830 wanita meninggal setiap hari akibat komplikasi selama kehamilan dan persalinan (WHO, 2016). Target Sustainable Development Goals (SDGs) tahun 2030 mencanangkan pengurangan angka kematian bayi menjadi 25 per 1.000 kelahiran hidup (Kemenkes, 2015).

Masalah kesehatan ibu, kesehatan balita, dan pencegahan penyakit menular telah menjadi prioritas dalam pembangunan kesehatan nasional. Dalam Rencana Pembangunan Kesehatan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, ditargetkan Angka Kematian Ibu (AKI) turun dari 305 per 100.000 kelahiran hidup (SUPAS, 2015) menjadi 183 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2024. Selain itu, Angka Kematian Neonatal (AKN) ditargetkan turun dari 15 menjadi 10 per 1.000 kelahiran hidup, dan Angka Kematian Bayi (AKB) dari 24 menjadi 16 per 1.000 kelahiran hidup pada tahun yang sama. Secara global, target SDGs tahun 2030 mencakup AKI sebesar 70 per 100.000 kelahiran hidup, AKB 12 per 1.000 kelahiran hidup, dan AKN 7 per 1.000 kelahiran hidup (POGI, 2020).

Salah satu strategi pemberdayaan masyarakat untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi adalah melalui penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Buku KIA berisi informasi kesehatan ibu, pelayanan gizi, dan catatan kesehatan ibu dan anak. Keberhasilan penggunaannya memerlukan keterlibatan aktif ibu, suami, keluarga, dan pengasuh anak dalam membaca, memahami, serta menerapkan isi buku ini (Colti, 2013). Penggunaan Buku KIA telah diatur melalui Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 284/Menkes/SK/III/2004. Namun, meskipun cakupan kunjungan antenatal pertama (K1) di Indonesia telah mencapai 96,1%, distribusi AKI masih belum merata di berbagai wilayah (POGI, 2020).

Penelitian menunjukkan bahwa salah satu penyebab tingginya angka rujukan ke instalasi gawat darurat (IGD) adalah pemantauan antenatal yang tidak optimal, seperti pengisian Buku KIA yang tidak lengkap atau bahkan tidak dimiliki sama sekali. Penggunaan Buku KIA dapat membantu ibu hamil untuk memantau kesehatannya dan mengakses informasi kesehatan, termasuk pelayanan ANC, perawatan nifas, imunisasi bayi, dan penggunaan kontrasepsi pascapersalinan (Nzioki, 2015; Rejeki et al., 2019). Meskipun tidak secara langsung menurunkan angka kematian ibu dan bayi, Buku KIA dapat meningkatkan upaya preventif dan promotif terhadap masalah kesehatan yang menjadi penyebab kematian ibu dan bayi (Kemenkes, 2016).

Di Kabupaten Jayapura, data tahun 2022 menunjukkan bahwa dari 1.267 ibu hamil, hanya 1.008 persalinan yang ditangani oleh tenaga kesehatan. Sebanyak 259 ibu hamil melahirkan tanpa bantuan tenaga kesehatan (Profil Kesehatan Dinkes Kabupaten Jayapura, 2022). Berdasarkan survei di Puskesmas Sentani, banyak ibu hamil di Kampung Sereh belum memanfaatkan Buku KIA dengan optimal, yang menyebabkan persalinan sering ditangani oleh keluarga. Hal ini meningkatkan risiko komplikasi seperti IUFD (Intrauterine Fetal Death) dan perdarahan.

Survei pendahuluan pada tahun 2021 mencatat 1.056 ibu hamil di Puskesmas Sentani (Dinkes Kabupaten Jayapura, 2022). Pada periode Januari hingga April 2023, tercatat 847 ibu hamil, tetapi sebagian besar dari mereka tidak memanfaatkan Buku KIA secara maksimal (PWS-KIA Puskesmas Sentani, 2023). Rendahnya pemanfaatan Buku KIA dapat disebabkan oleh kurangnya pengetahuan, sikap, dan kesadaran ibu hamil terhadap pentingnya Buku KIA sebagai alat untuk memantau kesehatan ibu dan anak.

Dengan demikian, program peningkatan pemanfaatan Buku KIA sangat penting untuk dilakukan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil, memfasilitasi kerja sama dengan pihak terkait, dan memberikan kontribusi dalam pengabdian masyarakat oleh

tenaga kesehatan dan akademisi. Hal ini sejalan dengan tujuan utama pemerintah untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi di Indonesia.

2. METODE

Metode penelitian dalam kegiatan ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif untuk mengevaluasi efektivitas program pelatihan pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) serta kegiatan pendukung seperti senam hamil dan pemeriksaan fisik ibu hamil. Penelitian ini berfokus pada peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya buku KIA dan kesehatan kehamilan secara menyeluruh.

1. Pendekatan dan Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan kuantitatif untuk mengukur peningkatan pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah program penyuluhan menggunakan metode pretest dan posttest (Kemenkes, 2016). Dengan desain deskriptif, penelitian ini bertujuan menggambarkan hubungan antara intervensi yang dilakukan dan perubahan tingkat pengetahuan ibu hamil terkait pemanfaatan buku KIA.

2. Tahapan Penelitian

a. Studi Pendahuluan

Penelitian diawali dengan melakukan studi kasus dan wawancara dengan bidan di wilayah kerja Puskesmas Sentani, Kabupaten Jayapura. Wawancara dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan terkait rendahnya pemanfaatan buku KIA oleh ibu hamil. Berdasarkan hasil wawancara, ditemukan bahwa rendahnya pemanfaatan buku KIA berdampak pada tingginya angka persalinan yang tidak dibantu oleh tenaga kesehatan, yang menyebabkan komplikasi seperti perdarahan dan IUFD (Dinkes Kab. Jayapura, 2022).

b. Penyuluhan dan Edukasi

Tahapan inti dari penelitian ini adalah memberikan penyuluhan dan pelatihan kepada ibu hamil. Penyuluhan dilakukan dengan menggunakan media seperti leaflet yang menjelaskan pentingnya buku KIA dan apa saja informasi yang terkandung di dalamnya. Materi edukasi mencakup informasi kesehatan ibu hamil, tanda bahaya kehamilan, tanda-tanda persalinan, serta pentingnya memanfaatkan buku KIA untuk mencatat hasil kunjungan antenatal care (Rejeki, dkk., 2019).

c. Pretest dan Posttest

Sebelum penyuluhan, pretest dilakukan dengan membagikan kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan awal ibu hamil mengenai buku KIA. Setelah penyuluhan selesai, posttest dilakukan untuk mengevaluasi peningkatan pengetahuan yang dicapai. Perbandingan hasil pretest dan posttest digunakan sebagai dasar untuk menilai efektivitas program edukasi (Nzioki, 2015).

d. Pemeriksaan Fisik dan Senam Hamil

Sebagai bagian dari metode penelitian, dilakukan pemeriksaan fisik terhadap ibu hamil untuk mendeteksi kondisi kesehatan yang memerlukan perhatian lebih lanjut. Selain itu, senam hamil juga dilakukan sebagai langkah untuk meningkatkan kebugaran fisik ibu hamil, yang telah terbukti dapat mendukung kelancaran proses persalinan (Colti, 2013).

3. Media dan Alat Penelitian

Media yang digunakan dalam penelitian ini meliputi leaflet sebagai alat bantu edukasi, kuesioner untuk pengukuran pengetahuan, dan demonstrasi senam hamil untuk mempraktikkan langkah-langkah senam yang benar. Buku KIA juga menjadi alat utama dalam penyuluhan untuk menunjukkan langsung informasi yang tersedia di dalamnya.

4. Evaluasi Program

Evaluasi dilakukan melalui analisis hasil pretest dan posttest. Daftar hadir peserta digunakan untuk mencatat jumlah ibu hamil yang mengikuti setiap tahap kegiatan. Keberhasilan program dinilai berdasarkan peningkatan skor posttest dibandingkan dengan pretest, serta melalui umpan balik dari peserta terkait penyuluhan dan kegiatan lainnya (POGI, 2020).

5. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kampung Sereh, wilayah kerja Puskesmas Sentani, Kabupaten Jayapura. Kegiatan berlangsung dari April 2023 hingga Agustus 2024, mencakup persiapan, pelaksanaan penyuluhan, dan evaluasi hasil program (Profil Kesehatan Dinkes Kabupaten Jayapura, 2022). Melalui pendekatan metode ini, diharapkan terjadi peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang manfaat buku KIA, sehingga mereka dapat memanfaatkan buku ini secara optimal untuk mendukung kesehatan ibu dan anak.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Survei Lokasi Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam skema Program Kemitraan Masyarakat (PKM) diawali dengan survei lokasi pada tanggal 8 Juli 2024. Survei ini mencakup permohonan izin kepada pihak Kampung Sereh dan Puskesmas Sentani sebagai pelaksana teknis kesehatan masyarakat di Distrik Sentani. Dalam pertemuan tersebut, disepakati lokasi, waktu, serta teknis pelaksanaan kegiatan pengabmas. Tujuan dari survei ini adalah memastikan kegiatan yang akan dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat melalui penyesuaian rencana kerja. Hasil survei ditindaklanjuti dengan persiapan perangkat yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan.



Gambar 1 Survei Lokasi dan Koordinasi tentang Teknis Pelaksanaan Pengabmas di Kampung Sereh Wilayah Kerja Puskesmas Sentani Kabupaten Jayapura

B. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian berfokus pada "Pelatihan Pemanfaatan Buku KIA dan Senam Hamil" yang bertujuan meningkatkan pemahaman ibu hamil mengenai pentingnya buku KIA sebagai sumber informasi kesehatan. Kegiatan dilaksanakan pada 19 Juli 2024 di Posyandu Kampung Sereh dengan peserta 12 ibu hamil trimester II dan III. Pelatihan diawali dengan pretest, dilanjutkan dengan ceramah dan diskusi mengenai antenatal care, manfaat buku KIA, dan cara pengisian buku KIA. Setelah pelatihan, dilakukan post-test untuk evaluasi. Peserta menunjukkan antusiasme tinggi, terlihat dari interaksi selama sesi tanya jawab. Selain pelatihan, dilakukan pemeriksaan fisik untuk mendukung pemahaman ibu hamil terkait pentingnya antenatal care. Pemeriksaan meliputi pengukuran tanda-tanda vital, palpasi, serta pengisian catatan kehamilan. Kemudian, senam hamil dilaksanakan dengan panduan instruktur untuk

membantu ibu mengurangi keluhan kehamilan dan mempersiapkan fisik menghadapi persalinan.



Gambar 2 Kegiatan Pelatihan Pemanfaatan Buku KIA pada Ibu Hamil di Kampung Sereh Wilayah Kerja Puskesmas Sentani Kabupaten Jayapura

C. Hasil Kegiatan

Program Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan selama periode Mei hingga Agustus 2024 telah berjalan dengan lancar dan berhasil mencapai tujuan yang direncanakan. Salah satu indikator keberhasilan kegiatan ini adalah peningkatan signifikan dalam pengetahuan para ibu hamil mengenai manfaat buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Berdasarkan hasil evaluasi menggunakan kuesioner pre-test dan post-test, sebelum dilakukan penyuluhan hanya 40% peserta yang memiliki pengetahuan baik terkait penggunaan buku KIA. Setelah pelaksanaan penyuluhan yang menggunakan metode ceramah dan diskusi interaktif, angka ini meningkat secara signifikan hingga mencapai 100%, menunjukkan bahwa seluruh peserta berhasil memahami pentingnya buku KIA sebagai sumber informasi utama selama masa kehamilan.

Selain peningkatan pengetahuan, kegiatan pemeriksaan fisik ibu hamil yang dilakukan oleh tim pengabdian juga memberikan hasil yang positif. Pemeriksaan ini meliputi pengecekan tanda-tanda vital, seperti tekanan darah, suhu tubuh, serta pemeriksaan Leopold untuk menentukan posisi janin. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa kondisi fisik para ibu hamil umumnya sesuai dengan usia kehamilan mereka. Hal ini mengindikasikan bahwa program ini tidak hanya memberikan edukasi tetapi juga membantu memantau kesehatan ibu hamil secara langsung, sehingga dapat mendukung pencapaian tujuan utama program, yaitu meningkatkan kesejahteraan ibu dan janin.

Kegiatan senam hamil juga menjadi salah satu komponen penting dalam program ini. Seluruh peserta senam hamil mampu mengikuti gerakan yang diberikan oleh instruktur dengan baik. Senam ini dirancang untuk meningkatkan kekuatan otot, memperbaiki sirkulasi darah, melatih pernapasan, dan membantu mempersiapkan tubuh ibu hamil untuk menghadapi proses persalinan. Selain manfaat fisik, peserta senam hamil melaporkan bahwa mereka merasa lebih rileks dan tenang setelah mengikuti sesi tersebut. Hal ini mencerminkan keberhasilan program dalam menciptakan suasana yang mendukung kesehatan fisik dan mental ibu hamil.

Program ini tidak hanya berhasil mencapai target kuantitatif, seperti jumlah peserta yang terlibat, tetapi juga target kualitatif, yaitu meningkatkan kualitas pengetahuan dan kesehatan ibu hamil. Pelaksanaan yang terintegrasi antara edukasi, pemeriksaan fisik, dan kegiatan fisik seperti senam hamil memberikan dampak yang menyeluruh, menciptakan ibu hamil yang lebih siap dan tanggap terhadap kebutuhan kesehatan diri dan janin. Keberhasilan ini diharapkan dapat menjadi model untuk kegiatan serupa di wilayah lain, sehingga manfaat program ini dapat dirasakan secara lebih luas oleh masyarakat.



Gambar 3 Kegiatan Senam Ibu Hamil di Kampung Sereh Wilayah Kerja Puskesmas Sentani Kabupaten Jayapura

D. Luaran yang Dicapai

Beberapa luaran tercapai dari kegiatan ini, di antaranya adalah artikel ilmiah yang diterbitkan pada jurnal nasional PADE (Pengabdian dan Edukasi) Poltekkes Aceh, peningkatan pemahaman ibu hamil tentang penggunaan buku KIA, serta publikasi berupa video dokumentasi di YouTube. Sebagai tambahan, kegiatan ini juga menghasilkan kekayaan intelektual berupa hak cipta dengan nomor EC002024211653 pada 24 Oktober 2024. Target capaian utama kegiatan ini telah berhasil, yaitu meningkatkan pemahaman ibu hamil mengenai pentingnya buku KIA sebagai alat pencatatan kesehatan keluarga, yang mendukung pengelolaan kesehatan ibu dan anak dengan lebih baik.



Gambar 4 Foto Bersama dengan Tim Monev Poltekkes Kemenkes Jayapura dan Tim Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tentang “Pelatihan Pemanfaatan Buku KIA dan Senam Ibu Hamil di Kampung Sereh Wilayah Kerja Puskesmas Sentan Kabupaten Jayapura”

4. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menunjukkan keberhasilan dalam melaksanakan pelatihan pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) serta senam ibu hamil di Kampung Sereh, wilayah kerja Puskesmas Sentani, Kabupaten Jayapura. Kegiatan ini berjalan sesuai rencana, dengan partisipasi aktif dari para ibu hamil yang menjadi sasaran utama. Salah satu hasil penting dari kegiatan ini adalah peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai manfaat dan penggunaan buku KIA. Penyuluhan yang dilakukan melalui metode ceramah, diskusi, dan evaluasi menggunakan pre-test serta post-test menunjukkan adanya selisih rata-rata peningkatan pengetahuan sebesar 2,92. Hal ini mencerminkan keberhasilan kegiatan dalam meningkatkan pemahaman ibu hamil tentang pentingnya buku KIA sebagai sumber informasi kesehatan. Senam ibu hamil yang dilakukan

sebagai bagian dari kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap kesehatan dan kesejahteraan ibu hamil serta janinnya. Latihan fisik yang dilakukan membantu mengurangi keluhan umum selama kehamilan, meningkatkan peredaran darah, dan mempersiapkan ibu untuk proses persalinan. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan manfaat signifikan dalam mendukung kesehatan ibu hamil di wilayah Kampung Sereh.

Saran

Program pengabdian ini diharapkan dapat menjadi model yang ditindaklanjuti di berbagai lokasi lain pada tahun-tahun mendatang untuk terus meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan ibu dan janin selama masa kehamilan. Dengan replikasi program ini, manfaat dari pelatihan pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan senam ibu hamil dapat dirasakan oleh lebih banyak masyarakat, khususnya di wilayah-wilayah dengan kebutuhan serupa. Agar program ini berkelanjutan, diperlukan monitoring, evaluasi, dan pendampingan secara rutin pada kelas ibu hamil yang telah berjalan di Kampung Sereh. Langkah ini bertujuan memastikan program dapat terus memberikan manfaat nyata kepada ibu hamil. Pendampingan ini juga diharapkan meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan pemahaman ibu hamil serta keluarganya mengenai pentingnya menggunakan buku KIA sebagai alat informasi kesehatan yang efektif. Dengan demikian, masyarakat di Kampung Sereh, khususnya ibu hamil, dapat memanfaatkan buku KIA secara optimal untuk mendukung kesehatan kehamilan dan perkembangan anak mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah mendukung terselenggaranya kegiatan Pelatihan Pemanfaatan Buku KIA dan Senam Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sentani Kabupaten Jayapura. Terima kasih secara khusus disampaikan kepada Poltekkes Kemenkes Jayapura atas dukungan penuh yang diberikan, baik dalam bentuk materiil maupun non-materiil, serta kepada tim Puskesmas Sentani atas kontribusi aktifnya dalam mendukung pelaksanaan kegiatan ini. Penghargaan juga diberikan kepada masyarakat Kampung Sereh, khususnya para ibu hamil, atas partisipasi dan antusiasme mereka dalam mengikuti pelatihan dan senam hamil. Diharapkan kerja sama yang telah terjalin dapat terus ditingkatkan sehingga memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi peningkatan kesehatan ibu dan anak di wilayah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anasari (2013). Faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Pengisian Buku KIA oleh Bidan dalam Deteksi Dini Risiko Tinggi Kehamilan di Puskesmas Banyumas Tahun 2012. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*. P-ISSN 1858-0696 Vol 9 No.3
- Cunningham. (2013). *Obstetri Williams*. Jakarta: EGC
- Emilia. (2015). *Asuhan Pada Ibu Hamil*. Yogyakarta: Pustaka Rihanga
- Hanni Umami, dkk. (2011). *Asuhan Kebidanan pada Kehamilan Fisiologis*. Jakarta: Salemba Medika
- Ika Mardiatul Ulfa, dkk (2021). Evaluasi Pemanfaatan Buku KIA oleh Ibu Hamil di Kecamatan Banjarmasin. *Dinamika Kesehatan Jurnal Kebidanan dan Keperawatan* Vol 12 No.1 ISSN 2086-3454. Banjarmasin Timur.
- Kemenkes. (2016). *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Kementerian Kesehatan. Jakarta
- Mochtar. (2012). *Sinopsis Obstetri*. Jakarta : EGC
- Saifuddin, A. (2012). *Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: JNPKKR dan Yayasan Bina Pustaka
- Sujarweni. (2014). *Panduan Penelitian Kebidanan Dengan SPSS*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Widyanto, F. C. (2014). *Keperawatan dengan Pendekatan Praktis*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Wiknjastro, H. (2013). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : YBP-SP

